

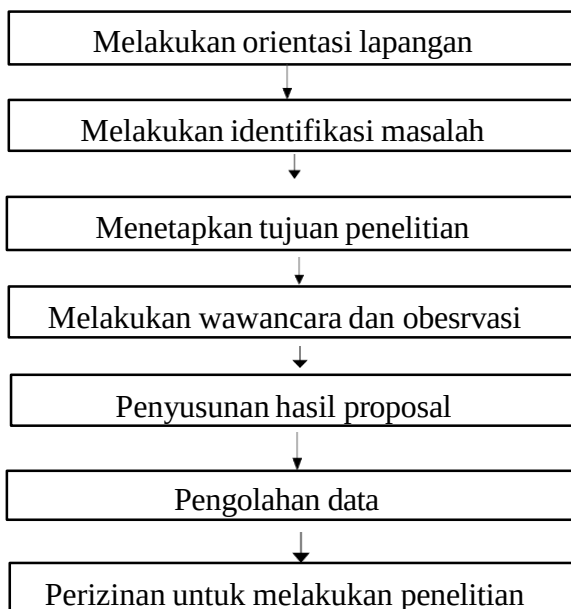
## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analitik Observasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas dan menjelaskan Variabel Terikat yang ditemukan antara kedua variabel tersebut. Desain penelitian yang digunakan adalah cross sectional yaitu penelitian yang menekankan satu kali pengukuran yaitu variabel bebas dan variabel terikat diukur satu waktu (Nursalam, 2018).

#### B. Alur Penelitian



### **Gambar 3 Alur Penelitian**

#### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan Kecamatan Denpasar Selatan Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Maret 2025 Pengolahan data dilakukan pada bulan April 2025 dan penyusunan hasil pada penelitian ini dilaksanakan langsung setelah pengumpulan data dilakukan.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **a. Unit analisis**

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh balita di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan.

##### **b. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua kepala keluarga yang memiliki balita di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan sebanyak 136 balita.

##### **c. Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan populasi objek yang diteliti dan di anggap mewakili seluruh populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* adalah suatu metode penarikan sampel yang dilakukan terhadap elemen-elemen didalam populasi yang telah

didefinisikan, dimana setiap elemen memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menjadikan sampel kepala keluarga dikarenakan perilaku kepala keluarga dalam merokok yang tidak terkontrol setiap hari. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 59 Sampel.

d. Jumlah dan besar sampel

1) Besar Sampel

Besar sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus slovin (Wulan Sari Girsang, 2019)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)}$$

Keterangan:

n= ukuran sampel/jumlah responden

N= ukuran populasi

e= presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan bisa ditorelerr

e= 0,1

Dalam rumus slovin ada ketentuan sebagai berikut:

nilai e : 0,1 (10%) untuk populasi jumlah besar

nillai e: 0,2 (20%) untuk populasi jumlah kecil

berdasarkan perhitungan diatas, sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi 136 orang dan pengambilan sampel ini dilakukan dengan *simple random sampling* adalah pengambilan sampel secara

acak sederhana pada setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi dari 136 populasi sampel yang akan diambil sebanyak 59 sampel yang dilakukan secara acak (Nottomoadjo, 2019). Maka mengetahui sampel penelitian dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)}$$

$$n = \frac{136}{1+136(0,1)^2}$$

$$n = \frac{136}{1+(1,3)}$$

$$n = \frac{136}{2,3}$$

$$n = 59 \text{ responden}$$

**Tabel 2 Sampel wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan**

| Desa      | Jumlah Sampel |
|-----------|---------------|
| Sesetan   | 34            |
| Sidakarya | 11            |
| Panjer    | 14            |

Populasi dalam penelitian ini terbagi ke dalam tiga wilayah desa, yaitu Desa Sesetan, Desa Sidakarya, dan Desa Panjer. Pembagian ini dilakukan untuk memastikan keterwakilan data dari berbagai wilayah yang memiliki karakteristik lingkungan dan kepadatan penduduk yang berbeda. Jumlah sampel yang diambil

dari masing-masing desa disesuaikan dengan proporsi populasi balita di setiap wilayah, yaitu 78 sampel dari Desa Sasetan, 24 sampel dari Desa Sidakarya, dan 34 sampel dari Desa Panjer, sehingga total keseluruhan sampel mencapai 136 responden. Pembagian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai hubungan perilaku merokok orang tua dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah tersebut.

Untuk mengelompokkan sampel yang didapat, digunakan rumus jumlah masing-masing kelompok sampel dibagi jumlah total sampel penelitian dikalikan total sampel penelitian yang didapatkan. Total keseluruhan sampel penelitian adalah 59 responden . Masing-masing pengambilan menggunakan quota sampling dimana pengambilan sampel diambil sampai memenuhi jumlah yang diinginkan.

## 2) Kriteria Sampel

Kriteria sampel dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu: kriteria inklusi dan kriteria eksklusi

### a) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bersedia menjadi subjek penelitian atau responden dan bersedia menandatangani informed consent.
- b. Merupakan masyarakat yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan Kabupaten Denpasar Selatan.
- c. Memiliki Balita (Usia 24-59 bulan) .

- d. Orang tua balita yang berusia 17 - 55 tahun yang berada di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan.
- e. Orang tua yang balitanya pernah mengalami ISPA.
- f. Orang tua yang bersedia menjadi responden dan menandatangani informed consent.

b) Kriteria Eklusi

Kriteria eklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan objek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai penyebab Kriteria eklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1. Masyarakat yang memiliki keterbatasan fisik, mental, atau kognitif yang dapat mengganggu penelitian (buta, tuli, cacat mental)
- 2. Masyarakat yang tidak bersedia menjadi subjek penelitian atau responden.

e. Teknik pengambilan sampel

Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah yaitu Random Sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2017).

## E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### a. Cara pengumpulan data

#### 1) Wawancara (interview)

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan orang tua balita untuk mendapatkan informasi tentang perilaku merokok orang tua (misalnya, frekuensi merokok, jumlah rokok yang dihisap, kebiasaan merokok di dalam rumah, dll) dan riwayat kesehatan balita (apakah sering menderita ISPA atau tidak).

#### 2) Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari orang tua mengenai perilaku merokok mereka dan kejadian ISPA pada balita. Kuesioner ini dapat mencakup pertanyaan tertutup (ya/tidak) atau pertanyaan terbuka untuk memperoleh informasi lebih lanjut. Kuesioner

dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Kuesioner perilaku merokok
- b. Kuesioner kejadian ISPA.

### b. Instrumen pengumpulan data

#### 1) Data primer

Data primer adalah yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data, langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Notoadmodjo, 2018). Data primer dalam penelitian ini adalah observasi hubungan perilaku merokok orang tua dengan kejadian ISPA di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan. Tujuan utama dalam observasi untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan

survey.

## 2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada (Notoadmodjo, 2018). Data sekunder bentuknya berupa sumber Pustaka yang mendukung penelitian ilmiah serta diperoleh dari literatur yang relevan seperti buku referensi, jurnal, artikel, website, maupun keterangan dari kantor yang ada hubungan dalam penelitian tersebut. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan .

## c. Pengolahan dan Analisis Data

### 1) Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan langkah untuk mengubah data menjadi informasi yang siap untuk disajikan (Notoatmodjo, 2017). Dalam proses pengolahan data ada langkah – langkah yang harus ditempuh, diantaranya:

#### a) *Editing*

Merupakan hasil wawancara, angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu (Notoadmojo,2017)

#### b) *Coding*

Merupakan mengubah data bentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. Coding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (Notoadmojo,2018).

#### c) *Tabulating*

Merupakan jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang



dalam bentuk “kode” angka atau huruf dimasukkan ke dalam program atau “software” komputer (Notoadmojo,2017).

## 2) Analisa Data

Analisa data penelitian adalah salah satu tahap penelitian yang sangat penting, data yang akurat memerlukan analisa data yang tepat (Swarjana, 2015). Data yang dianalisis pada penelitian ini adalah perilaku merokok dengan kejadian ISPA pada balita. Analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa univariat dan bivariat.

### a) Analisa Univirat

Analisis univariat digunakan untuk melihat karakteristik dan distribusi frekuensi setiap variabel bebas yang meliputi karakteristik kepala keluarga (umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pendapatan) dan kejadian ISPA pada balita

### b) Analisa bivariat

Analisis bivariate dilakukan untuk melihat adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Chi Square untuk menjawab Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) atau Hipotesis ( $H_o$ ). Dengan taraf 5% untuk memutuskan apakah adanya perbedaan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen yaitu adanya hubungan paparan asap rokok dengan kejadian ISPA Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2025. Maka keputusan untuk mencari adanya hubungan antara dua variabel digunakan Chi Square karena variabel dependen dalam penelitian ini berskala ordinal. Penelitian bila di

peroleh nilai p value kurang dari (0, 05), maka  $H_0$  ditolak ( $H_a$ ) penelitian bila diperoleh nilai p value besar (0, 05).

## **F. Etika Penilaian**

Dalam penelitian ada hal yang penting yang harus diperhatikan oleh peneliti yaitu Ethical Principles, selain metode, desain dan aspek lainnya. Mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, oleh sebab itu etika penelitian harus diperhatikan (Swarjana, 2015). Prinsip prinsip etika dalam penelitian yaitu:

### **a. Perijinan**

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengajukan surat ijin yang ditandatangani oleh institusi yang berwenang dan terkait.

### **b. *Inform Consent* (lembar persetujuan)**

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti. Responden yang memenuhi kriteria inklusi dan yang telah bersedia menjadi responden kemudian menandatangani persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

### **c. *Anonymity* (tanpa nama)**

Merupakan masalah etika dalam penelitian keperawatan dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur hanya menuliskan kode pada lembar penulisan data. Pada saat penelitian, peneliti menjelaskan kepada responden untuk mengisi nama dengan inisial saja sehingga kerahasiaan data responden akan tetap terjaga.

d. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Merupakan masalah etika dengan menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Dalam penelitian ini peneliti menjelaskan kepada responden bahwa peneliti tidak akan membocorkan data yang didapat dari responden dan semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

e. *Protection From Discomfort* (Perlindungan dan Ketidak nyamanan)

Responden berhak mendapat perlindungan dari ketidak nyamanan, apabila responden pada awalnya menyetujui menjadi responden kemudian mengundurkan diri pada saat penelitian, maka responden diberi hak untuk tidak meneruskan penelitian.

f. *Beneficence* (keuntungan)

g. Sebuah prinsip untuk memberikan manfaat kepada orang lain dan bukan untuk membahayakan orang lain. (Sari Indah Wahyu Dewati, 2022)

